

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan pada masa era globalisasi sangat menarik untuk dibahas, karena pendidikan sangat besar pengaruhnya untuk menciptakan manusia yang memiliki kualitas ilmu pengetahuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor serta dapat menciptakan manusia yang berakhlak mulia. Maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Pendidikan merupakan salah satu aspek di dalam kehidupan manusia, proses pendidikan itu tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang mempunyai tujuan. Sebagaimana pendapat Mudyahardjo bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Proses pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam masyarakat. Salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam pendidikan adalah mengembangkan metode pembelajaran. Mengembangkan metode pembelajaran dimaksudkan bahwa sesungguhnya harus ada upaya-upaya atau terobosan untuk mencari strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan

---

<sup>1</sup>Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006, h. 11



efektif dalam proses belajar mengajar oleh guru di kelas, yang lebih memberdayakan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal, guru harus memikirkan pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi, karena tugas utama guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi secara optimal antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru atau sebaliknya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Trianto bahwa bagaimanapun bagus dan idealnya pendidikan, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka proses pembelajaran akan kurang bermakna.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, untuk melaksanakan pendidikan harus mulai dengan pengadaan tenaga kependidikan sampai pada usaha meningkatkan mutu pendidikan.<sup>3</sup> Adapun pelaksanaan pendidikan harus dilakukan oleh para pendidik. Para pendidik memegang posisi kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar, sehingga mereka dituntut persyaratan tertentu dalam pelaksanaan tugasnya. Menurut Glasser ada empat hal yang harus dikuasai guru, yakni:

1. Menguasai bahan pelajaran
2. Kemampuan mendiagnosa
3. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran

<sup>2</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif ( Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* , Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009, h. 5

<sup>3</sup> Sardiman N, DKK, *Ilmu pendidikan*, Bandung: Rosdakrya, 2006, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kemampuan mengukur hasil belajar

Kemampuan keempat di atas, merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional dalam melaksanakan proses belajar mengajar di suatu lingkungan pendidikan.

Dalam kegiatan belajar penggunaan strategi atau metode yang tepat akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus bisa memilih dan menggunakan strategi atau metode yang didasarkan pada koefisiennya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Roestiyah bahwa “*guru harus mempunyai strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan*”<sup>4</sup>.

Nabi Muhammad Saw dalam memberikan nasehat atau pengajaran kepada para sahabatnya menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi, dimana hal itu dilakukan beliau agar tidak terjadi kebosanan kepada para sahabatnya yang menjadi pendengar atau peserta didik waktu itu. Hal ini dapat terlihat dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Shahih Bukhari, Kitab Ilmu, Bab 11:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ قَالَ: أَحْبَبْنَا سُفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ  
(ص) يَنْحَوِّلُنَا بِأَمْرِ عِظَةٍ فِي الْأَيَّامِ كَرَّاحَتِ السَّامَةِ عَلَيْنَا (رواة بحاري و مسلم)

Artinya: “Telah bercerita kepada kami Muhammad bin Yusuf, dia berkata: telah bercerita kepada kami Sufyan dari A’masy dari ayah Wa’il dari Ibnu Mas’ud dia berkata: Nabi Muhammad Saw menyela-nyela waktu dalam memberi nasehat (pelajaran) pada hari tertentu, khawatir akan membuat kami bosan”. (Shahih Bukhari dan Muslim).

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Asuran Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2007, h. 84



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam hadits di atas tergambar bahwa Nabi Muhammad Saw ketika memberikan pengajaran atau nasehat menggunakan strategi yang bervariasi yaitu dengan menyela-nyela waktu, hal ini dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw agar tidak terjadi kebosanan kepada para sahabat/peserta didik yang menuntut ilmu darinya. Apabila terjadi kebosanan para peserta didik, maka materi yang diajarkan tidak akan dapat diterima atau dipahami. Jika hal ini terjadi maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, oleh karena itu seorang guru/pendidik harus mempunyai strategi agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik.

Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadits, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syaifudin Lim Riau

(beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.<sup>5</sup>

Mata pelajaran Al-qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan tentang ayat-ayat Allah atau firman-firman Allah dan hadits-hadits rasulullah, baik itu yang shahih maupun yang dha'if. Mata pelajaran Al-qur'an Hadits merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik di dunia maupun bekal untuk nanti di akhirat. Dalam pelajaran Al-qur'an Hadits banyak sekali firman atau perkataan Allah dan Hadits yang berisikan tentang hukum, pendidikan, harta, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan wajib diamalkan.

Tujuan mata pelajaran Al-qur'an Hadits agar peserta didik gemar untuk membaca Al-qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadits, karena dalam proses belajar mengajar yang dituntut aktif

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, 2008



bukan hanya guru saja tapi peserta didik, agar tujuan dari materi pelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran *active learning*. Metode pembelajaran *active learning* memiliki berbagai macam model, salah satunya adalah metode *Team Quiz* (*Kuis Tim*). Pembelajaran metode *Team Quiz* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L Silberman dimana peserta didik dibagi kedalam tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok. Dengan demikian, para peserta didik akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi dan meningkatkan kerja sama agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Artinya siswa akan memiliki minat untuk belajar Al-qur'an Hadits.

Dengan adanya keistimewaan atau kelebihan pada *Team Quiz* maka dicoba pula untuk menerapkannya pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits. *Team Quiz* merupakan tipe dari pembelajaran aktif belajar dengan menggunakan tim atau kelompok yang heterogen. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, melalui metode *Team Quiz* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat dipahami, metode *Team Quiz* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

Menurut Piaget, belajar akan menjadi efektif bila kegiatan belajar sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual pelajar dan tidak ada belajar tanpa perbuatan. Hal ini disebabkan perkembangan intelektual siswa dan emosinya dipengaruhi langsung oleh keterlibatannya secara fisik dan mental dengan lingkungannya.<sup>6</sup> Oleh karena itu pembelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah hendaknya mengupayakan pembelajaran melalui aktivitas konkret dengan menghadirkan fenomena sosial dalam setiap pembelajaran. Dengan memperoleh pengalaman langsung melalui lingkungan sosial, rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa akan bertambah.

Pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah kegiatan pembelajaran masih dilakukan hanya dengan ceramah dan siswa menjadi pasif. Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah, kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta masih berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang berkonsentrasi pada saat belajar. Hal ini terlihat pada gejala-gejala yang penulis temukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah, yakni:

<sup>6</sup>Ali, Diva, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Bandung: Jilsi Foundation, 2008, h. 78-79.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung
- b. Terdapat siswa yang bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung
- c. Masih ditemukan siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung
- d. Masih ada siswa yang sibuk bercerita dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung
- e. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya
- f. Masih ada siswa yang tidak mau mengemukakan pendapatnya
- g. Masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau teman
- h. Masih ada siswa yang malu dan takut melakukan sesuatu di depan kelas di dalam pembelajaran ketika disuruh gurunya
- i. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala yang ada, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu.***



## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang judul ini perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat di dalam judul ini adalah:

1. Strategi pembelajaran adalah pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>7</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu menggunakan strategi yang efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, guru dan anak didik perlu bekerjasama dalam proses belajar mengajar. Strategi yang penulis maksudkan adalah strategi pembelajaran aktif Tipe Team Quiz.
2. Strategi pembelajaran Team Quiz adalah strategi pembelajaran dimana siswa mendengar, menghayati mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.<sup>8</sup> Dengan metode ini siswa dituntut lebih aktif dan percaya diri dihadapan teman-temannya serta lebih kritis dalam berfikir. Penulis menggunakan strategi ini dengan tujuan agar siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan yang berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>9</sup> Keaktifan ditandai dengan respon siswa terhadap stimulus yang guru berikan dan peka terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Jadi, menurut penulis

<sup>7</sup>Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Airmolek Indragiri Hulu: STAI Nur Falah Press, 2012, h. 89

<sup>8</sup>Silberman, *Avtive Learning*, Bandung: Nusamedia, 2006, h. 175

<sup>9</sup>Nasution, *Diktatik Metodik Azas-azas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 2010, h. 86



tanpa adanya keaktifan belajar siswa, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Sedangkan pembelajaran aktif peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran Al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah
- b. Keaktifan siswa masih lemah pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah pondok Pesantren Khairul Ummah
- c. Metode konvensional yang digunakan belum bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah
- d. Penggunaan strategi tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah
- e. Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* terhadap keaktifan siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah?

#### 2. Batasan Masalah

Karena banyaknya identifikasi masalah yang berkaitan dengan judul ini maka perlu adanya pembatasan agar penelitian ini lebih terarah. Objek kajian dalam penelitian ini di batasi pada masalah penerapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah kabupaten Indragiri Hulu.

### 3. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu?”.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dipakai sebagai acuan bagi pengembangan, pendekatan dan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Pendidikan ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih menguasai materi dan hasil belajar dapat meningkat.

##### 2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan

##### 3) Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dan sebagai satu syarat dalam melaksanakan perkuliahan di UIN Suska Riau pekanbaru.